

**PENGARUH MEDIA POHON KARTU TERHADAP KEMAMPUAN
MERANGKAI HURUF MENJADI KATA PADA MURID KELAS I
SD INPRES LEMOA KECAMATAN BONTOLEMPANGAN
KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**ST NURHASANAH
105401110017**

22/12/2021

Sup
Smb. Alam

P/0194/P650/2101
NUR
P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
AGUSTUS 2021**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **St Nurhasanah C**, NIM **105401110017** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H / 04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin, 06 Desember 2021

Jumadil Awal 1443 H
 Makassar, 06 Desember 2021 M


Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Anho-Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Shharullah, M.Pd.
4. Penguji
 1. Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum.
 2. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Tarman A Arif, S.Pd., M.Pd.
 4. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Anismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 984



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pohon Kartu Terhadap Kemampuan Merangkai Huruf Menjadi Kata Pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : ST NURHASANAH

NIM : 105401110017

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Oktober 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NBM. 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **St Nurhasanah**
Nim : 105401110017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pohon Kartu Terhadap Kemampuan Merangkai Huruf Menjadi Kata pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan orang lain.

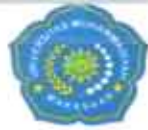
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2021

Yang Membuat Pernyataan


St Nurhasanah

NIM : 105401110017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **St Nurhasanah**

Nim : 105401110017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pohon Kartu Terhadap Kemampuan Merangkai Huruf Menjadi Kata pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 2021

Yang membuat perjanjian

St Nurhasanah

NIM : 105401110017

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Percaya Bahwa di Dunia Ini Tidak Ada yang Sia-sia

Jika Kau Lelah Pergilah Istirahat dan Jangan Lupa Kembali



Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku
yang sangat berperan penting dalam hidupku,

Terima kasih atas doa-doa yang kalian panjatkan

Dan terima kasih atas segala tetesan keringat dan air mata untuk anakmu
ini.

ABSTRAK

St Nurhasanah, 2021. *Pengaruh Media Pohon Kartu terhadap Kemampuan Merangkai Huruf Menjadi Kata pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Sri Rahayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pohon kartu terhadap kemampuan merangkai huruf menjadi kata pada murid kelas I SD Inpres Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental. Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen.

Adapun populasinya yaitu murid kelas I SD Inpres Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu sebanyak 10 murid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia merangkai huruf sebelum penggunaan media pohon kartu adalah 43,2. (2) skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia merangkai huruf setelah penggunaan media pohon kartu adalah 70,2. (3) terjadi perubahan hasil belajar murid setelah penggunaan media pohon kartu.

Kata kunci: media pohon kartu, kemampuan merangkai huruf, bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang paling pantas penulis ucapkan pada kesempatan kali ini kecuali ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt yang Maha Agung yang kekuasaannya meliputi langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya. Tuhan yang tiada satupun yang setara dengan Dia yang kuasa seorang pun kecuali atas kehendak, kasih dan hidayah-Nya. Salam dan salawat semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabiullah Muhammad saw, para keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang istiqamah di jalan-Nya.

Berkat izin-Nya serta perjuangan, penulis mampu membuat karya sederhana ini, untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terma kasih dan penghargaan yang tulus kepada ibunda tercinta Hj. Hapiah dan ayahanda tercinta H. Abd Djalil, yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya, serta doa yang tiada henti demi kesuksesan dan kebaikan penulis di dunia dan di akhirat. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluargaku serta sahabat dan teman-temanku, maafkan segala kesalahan penulis dan terima kasih atas segala bantuan dan motivasinya selama penulis menyusun skripsi ini, dan telah mendoakan demi tercapainya apa yang dicita-

citakan selama ini. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd dan Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesai skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Drs. H. Hamzah HS, MM Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyalurkan ilmunya secara ikhlas serta mendidik penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Ibu Halipah S.Pd serta guru kelas I Ibu Hardiana S.Pd yang dengan tangan terbuka telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Serta seluruh teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkhusus PGSD 17C Universitas Muhammadiyah makassar, terima kasih atas segala solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak sampai di sini.

Penulis menyadari tidak ada gading yang tak retak. Dengan kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran

dan kritikan itu sifatnya membangun. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terkhusus diri pribadi penulis.

Akhirul qalam, penulis kembalikan kepada Allah Swt. Semoga keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh ganjaran di sisi-Nya. Aamiin.

Makassar, Agustus 2021


St Nurhasanah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Penelitian yang Relevan.....	8
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	9
3. Tujuan Menulis di SD.....	11

4. Kemampuan merangkai huruf.....	14
5. Kriteria Penelitian Merangkai Huruf	15
6. Media Pembelajaran.....	15
7. Media Pohon Kartu.....	22
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian.....	28
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

2.1 Kriteria Penilaian Merangkai Kata	15
3.1 Keadaan Populasi.....	31
3.2 Keadaan Sampel.....	31
3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	37
4.1 Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa	41
4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Kemampuan Merangkai Kata Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Sebelum Diberikan Perlakuan (<i>Pretest</i>).....	42
4.3 Data Kemampuan Merangkai Kata pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa	43
4.4 Keaktifan Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa	44
4.5 Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa	45
4.6 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Kemampuan Merangkai Kata Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Setelah Diberikan Perlakuan (<i>Posttest</i>)	45
4.7 Data Kemampuan Merangkai Kata pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa	46

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	26
3.1 Tipe Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana pelaksanaan Pembelajaran.....	59
Lampiran 2 : Soal <i>Pretest Posttest</i> , Kunci Jawaban.....	64
Lampiran 3 : Daftar Hadir, Daftar Nilai, Analisis Skor.....	68
Lampiran 4 : Persuratan.....	72
Lampiran 5 : Tabel Distribusi T.....	73
Lampiran 6 : Hasil Pekerjaan (<i>Pretest-Posttest</i>) mandiri.....	74
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional dalam undang-undang No.20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Selanjutnya dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Standar Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Standar isi dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal murid yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi murid untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global (Depdiknas, 2006:38).

Jenjang pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang mendasar bagi murid untuk membuka wawasannya dan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Pendidikan diarahkan agar terbinanya manusia Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam permendiknas No. 41 Tahun 2007 dalam standar proses yang berbunyi "Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik murid, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang mermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis murid".

Sistem pendidikan yang ditetapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk mengganti kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai KTSP yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku yang harus dimiliki murid, akan tetapi fakta yang terjadi masih jauh dari yang semestinya. Rendahnya pemahaman, keterampilan, serta sikap dan perilaku murid di sekolah.

Keterampilan berbahasa sangat diperlukan, karena sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, baik berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung adalah menulis. Keterampilan menulis dapat berkembang melalui proses belajar dan berlatih. Penulis diharuskan untuk terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa dalam kegiatan menulis. Pengembangan keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang lebih, karena keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan melalui proses belajar dan berlatih.

Tujuan pembelajaran menulis di SD kelas rendah berdasarkan kurikulum 2004, yaitu kelas SD adalah: (a) Bersikap dengan benar dalam menulis garis putus-putus, garis lurus, garis lengkung, lingkaran dan garis pembentuk huruf, (b) menjiplak dan menebalkan (gambar, lingkaran, bentuk lurus), (c) menyalin (huruf, kata, kalimat, angka arab, kalimat atau beberapa kalimat), (d) menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan huruf lepas, (e) menulis beberapa kalimat sederhana (terdiri atas 3-5 kata), (f) menulis kalimat yang didiktekan guru menggunakan huruf sambung dan menuliskannya dengan benar, dan (g) menulis rapi kalimat dengan huruf sambung.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan yang baik, akan tetapi pada kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan tujuan tersebut. Rata-rata murid sekolah dasar sampai kelas enam belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan. Permasalahan tersebut karena peran guru dalam

membina murid dalam hal menulis belum optimal lagipula strategi guru dalam hal memberikan pembelajaran menulis yang tepat masih kurang.

Permasalahan yang muncul yaitu, guru belum optimal dalam memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan pembendaharaan kata murid, akibatnya murid kurang terampil dalam memilih kata dikarenakan pembendaharaan kata dan kosakata murid yang terbatas. Guru juga belum optimal dalam memotivasi dan memberikan kesempatan kepada murid untuk latihan menulis karena itu pelaksanaan pembelajaran menulis belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dengan adanya media sebagai sumber belajar, peneliti berharap dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas murid, dan keterampilan murid dalam pembelajaran menulis.

Proses pembelajaran mengisyaratkan bahwa kehadiran media memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada murid. Hal tersebut dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa pada mata pelajaran bahasa Indonesia didapatkan data bahwa nilai ulangan harian untuk capaian pembelajaran menulis dan membaca, kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dari jumlah murid 10 orang, yang masih dibawah KKM Sebanyak 70% (7 orang murid) dan yang sudah melewati KKM 30% (3 orang

murid). Dalam pembelajaran masih ada beberapa murid yang kurang terampil dalam menulis.

Permasalahan murid kurang terampil menulis merupakan masalah yang sangat penting, sehingga perlu dicari alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan murid dalam merangkai kata. Peneliti mengangkat media pohon kartu sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas murid dan keterampilan murid dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa, penerapan media pohon kartu ini, dapat melatih kreativitas murid dalam mengembangkan ide dari sebuah huruf, melatih keterampilan murid dalam memilih huruf yang tepat untuk digunakan dalam menyusun kata secara baik dan benar. Berdasarkan uraian di atas penulis memilih judul yaitu Pengaruh Media Pohon Kartu Terhadap Kemampuan Merangkai Merangkai Huruf Menjadi Kata Pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian yang dirumuskan yaitu: “Apakah ada pengaruh media pohon kartu terhadap kemampuan merangkai huruf menjadi kata pada murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh media pohon kartu terhadap kemampuan merangkai huruf menjadi kata pada murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi lembaga atau guru untuk menggunakan media pembelajaran pohon kartu dalam mengajarkan menulis merangkai kata. Bagi pemerintah, bisa dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan untuk menggunakan media yang tepat dan variatif dalam pembelajaran. Selain itu, supaya guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

- b. Bagi murid, mendapat kesempatan dan pengalaman belajar dalam suasana yang menyenangkan, meningkatkan hasil belajar menggunakan media pohon kartu.
- c. Bagi sekolah, yaitu sebagai referensi bagi sekolah tentang pentingnya media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran yang berperan sangat penting dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan keaktifan murid dan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa peneliti dalam penggunaan media pohon kartu dalam meningkatkan kemampuan merangkai kata pada bahasa Indonesia di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

a. Penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2014) dengan judul, “Penggunaan Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya”, menemukan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 68,14, mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh skor 86,25. Aktivitas murid pada siklus I memperoleh skor 60,8, meningkat pada siklus II dengan perolehan skor 85,07. Hasil belajar murid pada siklus I mencapai 72%, pada siklus II mencapai 92%.

Persamaan antara penelitian yang diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media kartu dalam menyusun kalimat. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan akan lebih difokuskan pada cara merangkai kata sebagai bagian dari kalimat.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuna (2018) dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN 127 Inpres Moncongloe Kabupaten Maros”, menemukan bahwa penggunaan media kartu huruf

dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 18 murid terdapat 10 (55,56 %) yang tidak tuntas dan 8 (44,44 %) yang tuntas. Skor rata-rata pretest yaitu 56,72 berada pada kategori rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan yaitu dari 18 murid terdapat 14 (77,78 %) yang tuntas dan 4 (22,22 %) yang tidak tuntas. Skor rata-rata posttest yaitu 75,22 berada pada kategori tinggi.

Persamaan antara penelitian yang diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media kartu. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan diatas untuk mengetahui pengaruh media kartu terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid dalam aspek membaca adapun dalam penelitian ini adapun dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media kartu terhadap kemampuan merangkai kata siswa dalam aspek menulis.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan murid tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.

Bahasa Indonesia di SD adalah Pembelajaran bahasa yang dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran secara terpadu seharusnya dilaksanakan sesuai dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia

diharapkan murid dapat memahami secara rasional serta konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum bahasa Indonesia di SD mempunyai karakteristik:

- a. Menggunakan pendekatan komunikatif, keterampilan proses, tematis integratif, dan lintas kurikulum.
- b. Mengutamakan variasi, kealamian, kebermaknaan fleksibilitas.
- c. Penggunaan metode
- d. Memberi peluang untuk menggunakan berbagai sumber belajar.

Pelajaran bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah dasar sejak kelas 1 SD. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan di semua jenjang pendidikan formal. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar bahasa (belajar berkomunikasi) dan belajar sastra (belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang

dilaksanakan secara terpadu. Selain itu juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik.

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Murid menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- 2) Murid memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk macam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- 3) Murid memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan social.
- 4) Murid memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Murid dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Murid menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual Indonesia.

3. Tujuan Pembelajaran Menulis di SD

1. Tujuan Pembelajaran Menulis di Kelas I

Tujuan pembelajaran menulis di SD kelas rendah berdasarkan kurikulum, yaitu kelas I SD adalah: (a) Bersikap dengan benar dalam

menulis garis putus-putus, garis lurus, garis lengkung, lingkaran, dan garis pembentuk huruf; (b) menjiplak dan menebalkan (gambar, lingkaran, bentuk lurus); (c) menyalin (huruf, kata, kalimat, angka arab, kalimat atau beberapa kalimat); (d) menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan huruf lepas; (e) menulis beberapa kalimat sederhana (terdiri atas 3-5 kata); (f) menulis kalimat yang didiktekan guru menggunakan huruf sambung dan menuliskannya dengan benar; dan (g) menulis rapih kalimat dengan huruf sambung.

2. Tujuan Pembelajaran Menulis di Kelas 2

Menuliskan pengalaman menggunakan kalimat sederhana dengan huruf sambung, menuliskan yang didiktekan guru dalam huruf sambung dengan benar (penggunaan ejaan dan tanda baca), melengkapi cerita dengan kata yang tepat, menulis karangan pendek tentang kegiatan anggota keluarga dan, menulis cerita sederhana tentang kesukaan dan ketidaksukaanya

3. Tujuan Pembelajaran Menulis di Kelas 3

Menulis karangan dari pikiran sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri menggunakan kalimat yang makin kompleks, membuat ringkasan dari teks narasi cerita dalam beberapa kalimat menggunakan kata-kata sendiri, menulis petunjuk membuat mainan dan menjelaskan cara memainkannya.

4. Tujuan Pembelajaran Menulis di Kelas 4

Memahami isi percakapan, menulis deskripsi tentang benda di sekitar atau seseorang dengan bahasa yang runtut, mengisi formulir dengan benar, memahami isi cerita dan melengkapi cerita, menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang komunikatif, menulis cerita rekaan berdasarkan pengalaman dengan bahasa yang runtut dan menggunakan EYD yang tepat, membuat pantun sederhana.

5. Tujuan Pembelajaran Menulis di Kelas 5

Menulis karangan berdasarkan gambar seri yang diacak, menulis karangan dengan bahasa yang tersedia, menyusun karangan dengan menggunakan kerangka karangan, menulis kartu pos dengan benar, menulis surat pribadi untuk berbagai tujuan dengan kalimat yang efektif, menyusun laporan melalui tahapan yang benar, menulis secara ringkas isi buku pengetahuan dari cerita dalam beberapa kalimat dengan kata-kata sendiri, menulis kejadian penting dalam buku harian dengan ragam bahasa yang sesuai, menuangkan ide/gagasan dalam bentuk poster sederhana dengan bahasa yang komunikatif, menulis pengalaman pribadi dalam bentuk prosa sederhana, menuangkan gagasan dalam bentuk puisi.

6. Tujuan Pembelajaran Menulis di Kelas 6

Mengisi daftar riwayat hidup dengan benar, menyusun naskah pidato/sambutan dengan bahasa yang komunikatif dan santun, menyampaikan informasi dalam bentuk iklan dalam bahasa yang

komunikatif, menulis wesel pos dengan benar, membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar, menyusun rangkuman dari berbagai teks bacaan yang memiliki kesamaan tema, menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan yang dituju, mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap mempertahankan makna puisi, menyusun percakapan berdasarkan ilustrasi gambar.

4. Kemampuan Merangkai Huruf

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup melakukan sesuatu. Poerwadarmita (Desi 2017:24) mengatakan bahwa kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk melakukan sesuatu kepintaran, bakat dan kekuatan mental.

Huruf adalah sebuah grafem dari suatu sistem tulisan, misalnya 26 huruf dalam alfabet Latin modern, atau 47 huruf dalam Hiragana. Dalam suatu huruf terkandung satu fonem atau lebih, dan fonem tersebut membentuk suatu bunyi dari bahasa yang dituturkannya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menyusun kata menggunakan metode acak huruf. Dalam hal ini, murid mampu melengkapi suatu kata dengan teknik acak huruf, acak huruf merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengajaran melengkapi kata. Murid akan melengkapi kata yang tidak lengkap menjadi suatu kata yang jelas.

5. Kriteria Penilaian Merangkai huruf

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Merangkai Kata

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Menyusun kata	Tersusun dengan benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1
		Tidak menjawab	0
2.	Melengkapi kata	Kata lengkap	4
		Sebagian besar lengkap	3
		Sebagian kecil lengkap	2
		Semua salah	1
		Tidak menjawab	0

6. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Gagne (Musfiqon 2012:27) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan murid yang dapat merangsang murid untuk belajar.

Sadirman (Musfiqon 2012:26) mengatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Anderson (Musfiqon 2012:26) media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para murid.

Oemar Hamalik (Musfiqon 2012:27) mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan

komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Dari penjelasan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara antara guru dan murid dalam memahami materi pembelajaran di sekolah.

b. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti eadio dan rekaman suara.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, stransparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
 - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

a) Media yang memiliki daya input yang luas dan rentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini murid dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

b) Media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:

a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, *Over Head Projector (OHP)* untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.

b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio dan sebagainya.

Menurut Rudy Brets (Sanjaya 2008:212) ada 7 (tujuh) klasifikasi media, yaitu:

a) Media audio visual gerak, seperti: film suara, pita video, film tv.

b) Media audiovisual diam, seperti: film rangkai suara.

- c) Audio semigerak, seperti: tulisan jauh bersuara.
- d) Media visual bergerak, seperti: film bisu.
- e) Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu.
- f) Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
- g) Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Menurut Daryanto (Gagne 2011) media diklasifikasi menjadi tujuh kelompok, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman kepada murid antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak menjadi sederhana serta mudah dipahami.

Oemar Hamalik (Musfiqon 2012:32) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap murid.

Menurut Benni Agus Pribadi (Musfiqon 2012:33) media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi murid dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata. Menarik perhatian murid lebih besar.
- 3) Semua indera murid dapat diaktifkan
- 4) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Media pembelajaran, menurut Kemp dan Dayton (Musfion 2012:34) dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.

Berbagai paparan di atas menunjukkan bahwa fungsi media pembelajaran cukup luas dan banyak. Namun secara lebih rinci dan utuh media pembelajaran berfungsi untuk:

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran
- 2) Meningkatkan gairah belajar murid
- 3) Meningkatkan minat dan motivasi belajar
- 4) Menjadikan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan
- 5) Mengatasi modalitas belajar murid yang beragam
- 6) Mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran
- 7) Meningkatkan kualitas pembelajaran

d. Kriteria Pemilihan Media

Para pakar media pembelajaran telah merumuskan kriteria-kriteria pemilihan media. Kriteria pemilihan ini didasarkan pada aspek kesesuaian, mutu media serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Berikut ini kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan yakni:

1) Kesesuaian dengan tujuan

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan. Maka pemilihan media hendaknya menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan tersebut. Media dipilih berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Perlu diingat, kehadiran media dalam pembelajaran adalah untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Maka media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran lah yang dapat berfungsi secara optimal.

2) Ketepatangunaan

Tepat guna dalam konteks media pembelajaran diartikan pemilihan media telah didasarkan pada kegunaan. Jika media itu dirasa belum tepat dan belum berguna maka tidak perlu dipilih dan digunakan dalam pembelajaran. Jika materi yang dipelajari adalah bagian-bagian yang penting dari benda, maka gambar seperti bagan dan slide dapat digunakan. Apabila yang dipelajari adalah aspek-aspek yang menyangkut gerak, maka media film atau video akan lebih tepat.

3) Keadaan murid

Kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan murid. Media yang efektif adalah media yang penggunaannya tidak tergantung dari perbedaan individual murid. Misalnya, jika murid yang ada di kelas tergolong auditif-visual maka media yang kita gunakan seharusnya juga media berbasis audio-visual.

4) Ketersediaan

Walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat digunakan jika tidak tersedia. Menurut Wilkinson, media merupakan alat mengajar dan belajar, peralatan tersebut harus tersedia ketika dibutuhkan untuk memenuhi keperluan murid dan guru.

5) Biaya kecil

Pemilihan media pembelajaran juga mempertimbangkan aspek biaya. Pilihlah media yang murah dan sederhana tetapi hasilnya banyak dan bagus. Walaupun harus memilih media yang mahal maka hasilnya harus lebih besar dan lebih bagus.

6) Keterampilan guru

Aspek keterampilan guru ini seringkali menjadi kendala tersendiri dalam proses pemilihan media. Apapun media yang dipilih, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Jangan sampai guru memilih media yang dia sendiri tidak bisa mengoperasionalkan secara baik.

7) Mutu teknis

Kualitas media jelas mempengaruhi tingkat ketersampaian pesan atau materi pembelajaran kepada murid. Untuk itu, media yang dipilih dan digunakan hendaknya memiliki mutu teknis yang bagus.

7. Media Pohon Kartu

Media Pohon kartu ini adalah suatu kartu yang bertuliskan huruf yang digunakan sebagai media alat dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam membuat kata.

Kata menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran dapat digunakan dalam berbahasa. Maka, kartu kata sebagai permainan kartu huruf dapat disusun menjadi kata yang tepat. Dengan demikian, murid dapat membuat atau melengkapi kata dengan benar. Adapun kata pohon, adalah bentuk dari media tersebut.

Karakteristik media merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Kartu kata termasuk media grafis, dimana media grafis ini termasuk alat penyalur pesan yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Media ini berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Selain sederhana, media grafis juga mudah pembuatannya serta termasuk media yang relatif murah apabila ditinjau dari segi biayanya. Sadiman (Eka 2014:2).

Fungsi media kartu kata secara umum adalah sebagai berikut, (1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, (3) meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, (4) membangkitkan motivasi belajar murid, (5) mempertinggi mutu belajar mengajar.

Media kartu kata mempunyai kelebihan antara lain, (1) anak mudah mengenal huruf, suku kata, dan kata, (2) dapat mengenalkan warna-warna, (3) mudah dalam pembuatan atau membeli, (4) berwarna-warni sehingga warna kartu kata bisa disesuaikan, (mudah digunakan, baik untuk kelompok maupun individu). Sedangkan kekurangan dari kartu kata adalah, (1) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar dalam satu kelas, (2) hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan mata.

Media pohon kartu dapat disusun menjadi suatu kata dengan menggolongkan huruf per huruf yang mempunyai hubungan kompleks. Oleh karena itu, pohon kartu kata sebagai media pembelajaran dapat disusun untuk membentuk kata. Kemampuan murid dalam membentuk kata dapat meningkat dengan menggunakan media pohon kartu kata. Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga lebih dapat dipahami oleh para murid, dan memungkinkan murid menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.

Adapun langkah-langkah media kartu kata menurut Dananjaya (2013:170) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan media kartu huruf
- 2) Kartu huruf dibagikan kepada murid
- 3) Murid melengkapi kata dari kata yang ada
- 4) Banyaknya kata yang dilengkapi atau disusun sesuai dengan instruksi guru



B. Kerangka Pikir

Prestasi belajar pembelajaran bahasa Indonesia pada anak sekolah dasar antara individu satu dengan individu lain berbeda. Perbedaan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor kecerdasan dan faktor lingkungan. Faktor lain yang juga penting adalah faktor pembelajaran salah satunya pembelajaran dengan menggunakan media. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru menerapkan pembelajaran dengan

menggunakan media pohon kartu dengan harapan murid semakin paham dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran yang menggunakan media poster ataupun gambar kurang membangkitkan gairah belajar murid, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar bahasa Indonesia murid yang masih kurang. Seharusnya guru harus memiliki kemampuan memberikan inovasi dan sentuhan baru dalam pembelajaran agar tidak terkesan membosankan bagi murid, dalam hal ini pemanfaatan media pembelajaran.

Melalui penggunaan media pohon kartu dalam pembelajaran, para murid akan lebih mudah memahami konsep-konsep materi bahasa Indonesia. Pemanfaatan media pohon kartu dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini akan menyuguhkan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif dan tidak membosankan murid. Hal ini berdampak besar terutama dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia murid.

Dengan demikian dapat diformulasikan bahwa penggunaan media pohon kartu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di SD Inpres Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa, yaitu skenario pembelajaran Bahasa Indonesia berimplikasi pada perbaikan hasil belajar bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2016:96). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media pohon kartu dalam pembelajaran bahasa Indonesia merangkai huruf.

H₁: Terdapat pengaruh dalam penggunaan media pohon kartu dalam pembelajaran bahasa Indonesia merangkai huruf.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen khususnya *pre experimental* yaitu penelitian eksperimen yang seringkali dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya atau belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian berupa *pre-experimental design* yang belum merupakan desain penelitian eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono 2016:109).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-experimental design* dengan tipe *one group pretest-posttest*, dikatakan demikian karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat

diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2016:111)

Gambar 3.1 Tipe Penelitian One Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest*, untuk mengukur tingkat pengetahuan murid kelas I sebelum diberi perlakuan

X : Treatment, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan media pohon kartu

O_2 : Nilai *posttest* untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki murid kelas I setelah diterapkan media pohon kartu dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrumen yang sama. (Sugiyono 2016:111).

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Menurut Sugiyono (2016:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah dua variabel antara lain:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pohon kartu,

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan merangkai kata bahasa Indonesia murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiyono 2016:117).

Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan dari subjek/objek yang berada pada murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Nama Rombel	Jumlah Murid		
		L	P	Jumlah
1	Kelas 1	5	5	10

Sumber : Data SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono 2016:118)

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah keseluruhan jumlah populasi yakni 10 murid kelas I SD Inpres Lemoa terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah satu tafsir tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan makna beberapa definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kemampuan merangkai kata adalah kemampuan yang diperoleh murid dalam menyusun huruf menjadi kata, setelah menerima pengalaman-pengalaman belajar sebagai wujudnya berupa perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik. Sedangkan kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid kelas I

SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media.

2. Media pohon kartu adalah media tiga dimensi yang dibuat sebagai bentuk nyata dari bentuk pohon, dimana media pohon kartu ini merupakan strategi yang sangat menarik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Tes, dan Dokumentasi.

Pelaksanaan instrumen tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media pohon kartu dan sesudah menggunakan media pohon kartu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian perlu adanya rancangan penelitian yang dimaksudkan dengan tujuan penelitian ini terlaksana dengan terarah. Melihat variabel penelitian ini dan upaya melakukan pengumpulan data mengenai permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati biasanya adalah gejala-gejala, tingkah laku, benda hidup maupun benda mati yang sedang diteliti.

Tujuan dari observasi itu sendiri ialah untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan bisa bermanfaat sebagai sebuah materi pembelajaran atau penelitian.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun jarak jauh melalui saluran media tertentu seperti telepon dan media komunikasi lainnya.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penelitian atau penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data agar dapat memengaruhi situasi atau orang tertentu.

3. Tes

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal (*pretest*) yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. Tes awal (*pretest*) dilaksanakan dengan tujuan untuk

mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang diajarkan telah dikuasai oleh murid dan untuk menyamakan tingkat pemahaman setra penguasaan murid terhadap materi dengan permulaan yang sama sebelum diberikan perlakuan. Jadi tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada murid.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan tes awal kepada murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa berupa soal uraian untuk menyelesaikan soal-soal tentang merangkai kata.

b. Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir (*posttest*) adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan telah diberikan. Tes akhir (*posttest*) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh murid. Isi atau materi tes ini adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting yang telah diajarkan kepada para murid, dan biasanya naskah tes akhir ini dibuat sama dengan naskah tes awal. Dengan demikian, peneliti memberikan tes kepada murid secara tertulis dan soalnya sama dengan tes awal. Pemberian tes ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyusun kata setelah penerapan teknik dan model pembelajaran.

Materi yang digunakan untuk menyusun tes ini adalah soal-soal penyusunan kata. Langkah-langkah yang ditempu untuk penyusunan butir soal adalah sebagai berikut:

- a) Penyusunan kisi-kisi butir soal yang mengacu pada kurikulum 2013 bahasa Indonesia dan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- b) Menyusun butir soal beserta kunci jawaban

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Secara umum, fungsi dokumentasi adalah untuk menyediakan informasi terkait isi dokumen untuk penggunaannya, alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen, melindungi dan menyimpan fisik isi dokumen tersebut, dan juga menghindari adanya kerusakan dokumen.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis *statistik deskriptif* digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan merangkai huruf dalam pembelajaran sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan media pembelajaran pohon kartu.

Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata tentang pengetahuan murid selama pembelajaran. Dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Chaer, 2007:215})$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

n = Banyak subjek

Σ = Jumlah

kemampuan merangkai kata sebelum dan sesudah penerapan media pohon kartu dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang dicari frekuensinya

N = Jumlah subjek eksperimen

Dalam analisis ini peneliti menetapkan kemampuan merangkai huruf murid sesuai dengan prosedur yang direncanakan oleh Depdikbud (2003) dengan nilai KKM minimal 70 artinya nilai dibawah 70 dikatakan tidak tuntas, yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-59	Sangat Kurang
60-69	Kurang
70-79	Cukup
80-89	Baik
90-100	Sangat Baik

Sumber: Depdikbud (2003)

2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan *statistik inferensial* ini peneliti akan menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Σd = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga " $\Sigma X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma X^2 d = \Sigma d - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

Σd = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t Hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Perbedaan dua mean

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

ΣX^2d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan media pohon kartu berpengaruh terhadap kemampuan merangkai huruf menjadi kata murid kelas I SD Inpres Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa.

- e. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak, berarti penerapan media pohon kartu tidak berpengaruh terhadap kemampuan merangkai huruf menjadi kata murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Menentukan harga t_{Tabel} .

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$ dan $db = N-1$

Keterangan:

db = Derajat kebebasan tertentu ditentukan dengan $N-1$

- f. Membuat kesimpulan bahwa media pohon kartu berpengaruh terhadap kemampuan merangkai huruf menjadi kata murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa. Tujuan dari pengamatan ini untuk mengetahui informasi mengenai sejauh mana kemampuan murid dalam merangkai huruf. Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi, selain itu guru juga menggunakan media buku LKS dan papan tulis dalam pembelajaran. Saat pengamatan diketahui pula interaksi murid dengan murid yang lain saat proses pembelajaran masih sangat kurang. Hal ini membuat murid menjadi lebih pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti berdiskusi dengan guru kelas terkait soal tes, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta instrumen pengamatan. Setelah berdiskusi, peneliti memulai kegiatan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal murid pada pembelajaran bahasa Indonesia merangkai huruf atau menyusun huruf.

Pada bab ini akan diuraikan paparan data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan

Kabupaten Gowa mulai tanggal 30 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2021

1. Hasil Belajar dan Aktifitas Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa pada saat diberikan perlakuan (*pretest*)
 - a. Hasil Belajar Merangkai Huruf Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Berikut disajikan skor kemampuan merangkai huruf kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa sebelum diberikan perlakuan yang diklasifikasikan dalam lima, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Posttest Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan kabupaten Gowa

No	Kode Murid	Butir Soal										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	26	52
2	002	2	2	2	2	1	4	0	0	1	0	14	28
3	003	4	4	3	3	4	4	3	1	1	3	30	60
4	004	2	3	0	1	0	4	2	2	0	0	14	28
5	005	4	3	4	4	1	3	2	4	2	4	31	62
6	006	4	3	3	4	2	1	2	1	1	2	23	46
7	007	2	1	0	0	0	4	3	1	3	3	17	34
8	008	2	1	0	0	0	4	0	1	1	1	10	20
9	009	4	4	2	1	1	4	3	1	1	1	22	44
10	010	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	33	66
Jumlah											216	432	
Rata-rata												43,2	
Kategori												Sangat Kurang	

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Kemampuan Merangkai Huruf Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-59	Sangat Kurang	7	70%
2	60-69	Kurang	3	30%
3	70-79	Cukup	0	0%
4	80-89	Baik	0	0%
5	90-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			10	100%

Sumber: Hasil tes murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan kabupaten Gowa

Tabel di atas menunjukkan hasil kemampuan merangkai huruf murid kelas I di SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan kabupaten Gowa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media pohon kartu. Kemampuan merangkai huruf yang diperoleh murid yaitu 0 murid (0%) yang berada pada kategori sangat baik, 0 murid (0%) yang berada pada kategori baik, 0 murid (0%) yang berada pada kategori cukup, 3 murid (30%) yang berada pada kategori kurang dan 7 murid (70%) yang berada pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa 43,2 nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0-59 yang berarti termasuk kedalam kategori sangat kurang. Ini menunjukkan bahwa kemampuan merangkai huruf bahasa Indonesia murid kelas I SD Inpres

Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa berada pada kategori rendah.

Tabel 4.3 Data Kemampuan Merangkai Huruf Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
<69	Tidak Tuntas	10	100%
>70	Tuntas	0	0%
Jumlah		10	100%

Sumber : Perolehan nilai murid kelas I SD Lemoa Kecamatan Bontolempangan kabupaten Gowa

Berdasarkan data kemampuan merangkai huruf di atas diperoleh sebanyak 10 murid (100%) dalam kategori tidak tuntas, dan 0 murid (0%) dalam kategori tuntas.

b. Aktivitas Belajar Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Aktivitas belajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Pada saat pembelajaran berlangsung, didapati beberapa murid yang masih kurang aktif dalam pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat pada tabel murid berikut:

Tabel 4.4 Keaktifan Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

No	Kode Murid	Kriteria	
		Aktif	Tidak Aktif
1	001	-	√
2	002	√	-
3	003	√	-
4	004	-	√
5	005	√	-
6	006	-	√
7	007	-	√
8	008	-	√
9	009	√	-
10	010	√	-

2. Hasil Belajar dan Aktifitas Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

Setelah dilaksanakan *pretest* maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pohon kartu sebanyak 1 kali pertemuan untuk memberikan pengarahannya atau pemahaman berupa materi yang telah diajarkan. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan *posttest*. Kemampuan merangkai kata murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Posttest Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan kabupaten Gowa

No	Kode Murid	Butir Soal										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37	74
2	002	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	34	68
3	003	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	34	68
4	004	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	36	72
5	005	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37	74
6	006	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	33	66
7	007	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	34	68
8	008	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	34	68
9	009	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35	70
10	010	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	74
		Jumlah										351	702
		Rata-rata											70,2
		Kategori											Cukup

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Kemampuan Merangkai Huruf Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Setelah Diberikan Perilaku (Posttest)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-59	Sangat Kurang	0	0%
2	60-69	Kurang	5	50%
3	70-79	Cukup	5	50%
4	80-89	Baik	0	0%
5	90-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			10	100%

Sumber : Hasil tes murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Pada tabel di atas terlihat tingkat kemampuan merangkai huruf murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten

Gowa dengan penggunaan media pohon kartu yakni 0 murid (0%) pada kategori sangat baik, 0 murid (0%) pada kategori baik, sebanyak 5 murid (50%) pada kategori cukup, sebanyak 5 murid (50%) pada kategori kurang dan 0 murid (0%) pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa sebesar 70,2 yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70-79 yang berarti termasuk dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa kemampuan merangkai huruf Bahasa Indonesia murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang. Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan penggunaan media pohon kartu.

Tabel 4.7 Data Kemampuan Merangkai Huruf Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<69	Tidak Tuntas	5	50%
>70	Tuntas	5	50%
Jumlah		10	100%

Sumber : Perolehan nilai murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Berdasarkan data kemampuan merangkai huruf di atas diperoleh 5 murid (50%) dalam kategori tidak tuntas, dan 5 murid (50%) dalam kategori tuntas. Apabila tabel dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan merangkai huruf murid yang mencapai atau

melebihi nilai KKM 70 sehingga dapat disimpulkan bahwa murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan merangkai huruf secara klasikal karena murid yang tuntas yaitu sebanyak 5 murid (50%).

3. Pengaruh Penggunaan Media Pohon Kartu pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh atau tidak ada dalam menerapkan penggunaan media pohon kartu terhadap kemampuan merangkai huruf murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t seperti di bawah ini:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{270}{10} \\ &= 27 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 9020 - \frac{(270)^2}{10} \\ &= 9020 - \frac{72900}{10} \\ &= 9020 - 7290 \end{aligned}$$

$$= 1,730$$

c. Menentukan harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{27}{\sqrt{\frac{1,730}{10(10-1)}}$$

$$= \frac{27}{\sqrt{\frac{1,730}{10(9)}}$$

$$= \frac{27}{\sqrt{\frac{1,730}{90}}$$

$$= \frac{27}{\sqrt{19,22}}$$

$$= \frac{27}{4,38}$$

$$= 6,16$$

d. Menentukan nilai t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,833$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau, $6,16 > 1,833$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti penggunaan media pohon kartu berpengaruh terhadap kemampuan merangkai huruf dengan adanya perubahan kemampuan

merangkai huruf murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian berdasarkan dengan nilai *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 43,2 yakni dengan kategori kemampuan merangkai huruf yang diperoleh murid yaitu 0 (0%) yang berada pada kategori sangat baik, 0 murid (0%) yang berada pada kategori baik, 3 murid (30%) yang berada pada kategori cukup, 7 murid (70%) yang berada pada kategori kurang dan 0 murid (0%) yang berada pada kategori sangat kurang. Maka melihat dari persentase yang ada dapat dikatakan bahwa kemampuan merangkai huruf bahasa Indonesia sebelum diterapkan media pohon kartu tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* setelah diterapkan media pohon kartu adalah 70,2 yakni 0 murid (0%) pada kategori sangat baik, 0 murid (0%) pada kategori baik, sebanyak 5 murid (50%) pada kategori cukup, sebanyak 5 murid (50%) pada kategori kurang dan 0 murid (0%) pada kategori sangat kurang. Maka melihat dari persentase yang diperoleh dari kemampuan merangkai huruf murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa, hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi perubahan kemampuan merangkai huruf murid setelah penggunaan media pohon kartu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Proses perlakuan media pohon kartu itu sendiri yaitu terlebih dahulu memasang beberapa kartu huruf dengan membentuk kata benda yang hurufnya tidak lengkap pada media pohon yang diletakkan di depan kelas, kemudian murid kedepan untuk melengkapi kata benda yang ada di pohon dengan menggunakan kartu huruf.

Hasil ini menggambarkan bahwa pembelajaran menggunakan media pohon kartu secara signifikan lebih unggul dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional. Sejalan dengan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Aryani (2014) dengan judul, " Penggunaan Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana Murid Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya, menemukan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menyusun kalimat. Hal tersebut ditunjukan dengan hasil rata-rata *posttest* pembelajaran yang menggunakan media kartu kata memiliki kemampuan merangkai kata lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media kartu kata.

Perbedaan kemampuan merangkai huruf bahasa Indonesia materi menyusun huruf dan melengkapi kata saat menggunakan media pohon kartu dengan tidak menggunakan media, dengan menggunakan media yang dapat memberikan keuntungan baik bagi murid untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru. Media pohon kartu memberikan keefektifan murid dan dapat menarik perhatian murid. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan pembelajaran konvensional yang selama ini

diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyusun huruf dan melengkapi kata.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media pohon kartu, murid tidak banyak menemui kesulitan dan berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Dengan demikian, penggunaan media pohon kartu dalam pembelajaran dapat dikatakan sedikit lebih efektif dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, sehingga murid menjadi lebih memahami materi yang disampaikan dan memperoleh kemampuan merangkai huruf yang lebih optimal.

Melalui media pohon kartu, murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa terlihat lebih antusias dan kelihatan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sehingga murid dapat belajar merangkai huruf sekaligus berinteraksi dengan teman-teman di kelasnya, serta memperoleh pengalaman belajar yang berkesan karena murid belajar dengan cara menggali pengetahuannya untuk merangkai huruf dan melengkapi kata. Kemudian setelah huruf berhasil dirangkai, hasil pekerjaannya dikoreksi bersama dengan murid lain dan guru kelas.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon kartu menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran model konvensional. Jadi, penggunaan media pohon kartu berpengaruh positif terhadap kemampuan merangkai huruf bahasa Indonesia dengan materi merangkai huruf dan melengkapi kata.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan merangkai huruf dengan menggunakan media pohon kartu karena murid lebih aktif dengan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru disarankan agar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan merangkai huruf, dapat menggunakan media kartu huruf karena dengan menerapkan media ini akan mempermudah murid dalam meningkatkan keterampilan merangkai huruf. Sekolah disarankan untuk memfasilitasi media, media kartu yang dapat membantu meningkatkan kemampuan merangkai huruf murid. Kemampuan merangkai huruf murid akan lebih meningkat jika guru menggunakan media kartu huruf pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi merangkai huruf.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan media pohon kartu terhadap kemampuan merangkai huruf bahasa Indonesia murid kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa selain dapat memberikan pengaruh dalam kemampuan merangkai huruf murid, juga membuat murid lebih antusias dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pohon kartu sedikit lebih efektif dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, murid lebih memahami materi yang disampaikan dan memperoleh kemampuan merangkai huruf yang lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat berani berinovasi untuk menerapkan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Guru juga dapat menggunakan media pohon kartu untuk membuat suasana pembelajaran

dikelas menarik dan menyenangkan. Sebab dengan menggunakan media pohon kartu ini, murid menjadi lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi murid

Diharapkan agar murid dapat meningkatkan intensitas dan kualitas belajar dengan menggunakan media pembelajaran serta selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami berbagai materi pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan dukungan dan dorongan kepada guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran disekolah. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik seperti media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran sehingga guru dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran demi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi peneliti lain

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pada kelas lain, seperti Media Pohon Kartu. Media Pohon Kartu ini adalah media yang cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran, sebab dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, sehingga murid menjadi lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu, dengan menggunakan

Media Pohon Kartu, murid terlihat lebih antusias dan kelihatan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran serta memperoleh pengalaman belajar yang berkesan karena murid belajar dengan cara menggali pengetahuannya untuk merangkai huruf.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. <https://www.asikbelajar.com/pengertian-manfaat-jenis-dan-pemilihan/>, diakses 21 Mei 2021
- Aryani. 2018. *Pengaruh Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana kelas II SDN Sidodadi II / 154 Surabaya*.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum Jilid II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danajaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Depdiknas. 2006. *KTSP Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Desi Kurniati. 2017. *Pengaruh Media Kartu terhadap Kemampuan Merangkai Kata pada Murid Kelas II SD Negeri Mongisidi III Makassar*. Makassar.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Eka, M.A. 2014. *Penggunaan Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana siswa kelas II SDN Sidodadi II / 154 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Online), Vol. 2, No. 1, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>, diakses 21 Mei 2021).
- Junaidi. 2010. *Titik Persentase Distribusi t*. <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diakses 21 Mei 2021
- KBBI. *Arti Kata*. (<http://www.kbbi.web.id/stiker>, diakses 21 Mei 2021).
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Permendiknas. 2006. *UU No. 22 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Permendiknas No.41 Tahun 2007 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- Sanjaya Wira. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Sudiman S. Arief, dkk. 1984. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. <https://www.padamu.net/pengertian-media-pembelajaran>, diakses 21 Mei 2021
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar
- Tim Penyusun. 2013. *Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- Wahyuna, Sri. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 SDN 127 Inpres Moncongloe Kabupaten Maros*.



Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Lemoa
Kelas : 1
Tema 7 : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema 1 : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara (mengamati, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Murid mampu menemukan huruf
- 4.6.1 Murid mampu merangkai huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan kosakata yang berkaitan dengan benda yang ada disekitarnya, murid dapat menyebutkan kata dengan bahasa yang jelas.
2. Dengan diberikan kosakata yang berkaitan dengan benda yang ada di sekitarnya, murid dapat merangkai huruf menjadi kata dengan jelas.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulas

Tehnik : Tanya jawab, Ceramah, dan penugasan

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius
Nasionalis
Mandiri

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyusun huruf menjadi kata
2. melengkapi kata

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.2. Guru melakukan absensi.3. Menyampaikan materi yang akan diajarkan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang menyusun huruf menjadi kata2. Guru menjelaskan materi tentang melengkapi kata3. Guru memberikan contoh kata dengan menggunakan media pohon kartu4. Guru mengadakan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan5. Murid diminta menyusun huruf acak pada media pohon kartu menjadi kata6. murid mengerjakan soal menyusun, dan melengkapi kata	80 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari2. Guru memberikan penguatan3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema 7 : *Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. **Media pohon kartu**

1. Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Nama peserta didik	Jujur		Disiplin		Tanggung jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1													
2													
3													

Keterangan

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

2. Penilaian pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Menyusun huruf menjadi kata	Tersusun dengan benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1
		Tidak menjawab	0
2	Melengkapi kata	Kata lengkap	4
		Sebagian besar lengkap	3
		Sebagian kecil lengkap	2
		Semua salah	1
		Tidak menjawab	0

Makassar, Agustus 2021

Guru Kelas I



Hardiana, S.Pd

Mahasiswa



St Nurhasanah

NIM. 105401110017

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Lemoa




Halipah, S.Pd

NIP. 106307101983062.001

Lampiran 2 : Soal *Pretest posttest*, Kunci Jawaban

Instrumen Pre Test

Tulislah 5 benda yang ada di sekitar Anda!

1.
2.
3.
4.
5.

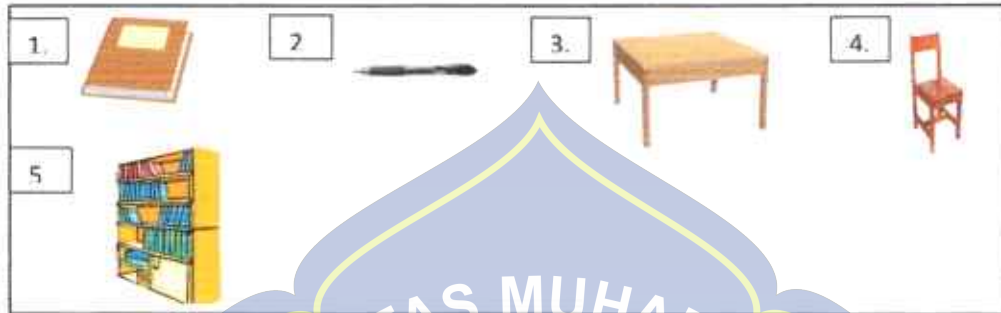
Lengkapilah kata dibawah ini sesuai yang tertera pada gambar!



1. B...K....
2. P...L...EN
3. M...J....
4. KU...S....
5. ...EMA...I

Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

6. B...K...
7. ...U...P...N
8. M...J...
9. ...U...S...
10. L...M...R...

Kunci Jawaban

Intrument Pre Test

Menulis Kata

1.
2.
3.
4.
5.

Melengkapi Kata

1. BKU
2. PLPEN
3. MEJA
4. KURSI
5. LEMARI



Kunci Jawaban

Intrument Post Test

Merangkai Kata

1. BUKU
2. PULPEN
3. MEJA
4. KURSI
5. LEMARI

Melengkapi Kata

1. BKU
2. PULPEN
3. MEJA
4. KURSI
5. LEMARI



Daftar Hadir Murid Kelas II SD Inpres Galangan Kapal IV Kota Makassar

No	Nama	L/P	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
			07/08/2021	09/08/2021	10/08/2021
1	Abbad Aqil Nabhan	L	√	√	√
2	Afifah Nahda Rafanda	P	√	√	√
3	Ainun Mahya Asilta	P	√	√	√
4	Anindita Keisha Zahra	P	√	√	√
5	Arga Aditya Pratama	L	√	√	√
6	Ibnu Khairi Muslim	L	√	√	√
7	M.Akhtar Musyawwir	L	√	√	√
8	Muh Hamdani	L	√	√	√
9	Aura Syifa	P	√	√	√
10	Kallista	P	√	√	√

Keterangan:

√ = Hadir

s = Sakit

a = Alpa

i = Izin



Data Hasil Belajar *Pretest* Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

No	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abbad Aqil Nabhan	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1		26	52
2	Afifah Nahda Rafanda	2	2	2	2	1	4	0	0	1	0		14	28
3	Ainun Mahya Asilta	4	4	3	3	4	4	3	1	1	3		30	60
4	Anindita Keisha Zahra	2	3	0	1	0	4	2	2	0	0		14	28
5	Arga Aditya Pratama	4	3	4	4	1	3	2	4	2	4		31	62
6	Ibnu Khairi Muslim	4	3	3	4	2	1	2	1	1	2		23	46
7	M.Akhtar Musyawwir	2	1	0	0	0	4	3	1	3	3		17	34
8	Muh Hamdani	2	1	0	0	0	4	0	1	1	1		10	20
9	Aura Syifa	4	4	2	1	1	4	3	1	1	1		22	44
10	Kallista	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2		33	66
		Jumlah										216	432	
		Rata-rata											43,2	
		Kategori											Sangat Kurang	

Keterangan:

Menyusun huruf menjadi kata:

4 :Tersusun dengan benar

3 :Sebagian besar benar

2 :Sebagian kecil benar

1 :Semua salah

0 :Tidak menjawab

Melengkapi kata:

4 :Kata lengkap

3 :Sebagian besar lengkap

2 :Sebagian kecil lengkap

1 :Semua salah

0 :Tidak menjawab

Data Hasil Belajar Posttest Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan kabupaten Gowa

No	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abbad Aqil Nabhan	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37	74
2	Afifah Nahda Rafanda	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	34	68
3	Ainun Mahya Asilta	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	34	68
4	Anindita Keisha Zahra	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	36	72
5	Arga Aditya Pratama	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	74
6	Ibnu Khairi Muslim	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	33	66
7	M.Akhtar Musyawwir	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	34	68
8	Muh Hamdani	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	34	68
9	Aura Syifa	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35	70
10	Kallista	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	74
Jumlah												351	702	
Rata-rata													70,2	
Kategori													Cukup	

Keterangan:

Menyusun huruf menjadi kata:

4 : Tersusun dengan benar

3 : Sebagian besar benar

2 : Sebagian kecil benar

1 : Semua salah

0 : Tidak menjawab

Melengkapi kata:

4 : Kata lengkap

3 : Sebagian besar lengkap

2 : Sebagian kecil lengkap

1 : Semua salah

0 : Tidak menjawab

Analisis Skor *Pretest-Posttest* Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa

No	Nama	Pertemuan		d = X2- X1	d ²
		Pretest (X1)	Posttest (X2)		
1	Abbad Aqil Nabhan	52	74	22	484
2	Afifah Nahda Rafanda	28	68	40	1600
3	Ainun Mahya Asilta	60	68	8	64
4	Anindita Keisha Zahra	28	72	44	1936
5	Arga Aditya Pratama	62	74	12	144
6	Ibnu Khairi Muslim	46	66	20	400
7	M.Akhtar Musyawwir	34	68	34	1156
8	Muh Hamdani	20	68	48	2304
9	Aura Syifa	44	70	26	676
10	Kallista	58	74	16	256
Jumlah		432	702	270	9020



Lampiran 4 : Persuratan



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BONTOLEMPANGAN
UPT SD INPRES LEMOA**

Alamat:Lemoa Desa Bontolempangan Kec.Bontolempangan Kab.Gowa

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: /UPT-DISDIK-BTL/S-22/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halipah, S.Pd
Nip : 19630719 198306 2 001
Jabatan : Kepala SD Inpres Lemoa
Unit Kerja : SD Inpres Lemoa

Menerangkan bahwa:

Nama : **St Nurhasanah**
NIM : 105401110017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pohon Kartu Terhadap Kemampuan Merangkai Huruf Menjadi Kata Pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Benar telah melakukan penelitian di SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa dari tanggal 07 Agustus 2021 – 10 Agustus 2021.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lemoa, 10 Agustus 2021

Kepala SD Inpres Lemoa



HALIPAH, S.Pd

NIP:196307101983062 001

Lampiran 5 : Tabel Distribusi T

Tabel Distribusi T

Dk	α untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,695	2,039	2,452	2,744
32	0,682	1,308	1,693	2,036	2,448	2,738
33	0,682	1,307	1,692	2,034	2,444	2,733
34	0,681	1,306	1,690	2,032	2,441	2,728
35	0,681	1,306	1,689	2,030	2,437	2,723
36	0,681	1,305	1,687	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,304	1,685	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,685	2,024	2,428	2,711
39	0,680	1,303	1,684	2,022	2,425	2,707
40	0,680	1,303	1,683	2,021	2,423	2,704

Sumber: Titik Persentase Distribusi t (Junaidi 2010)

Lampiran 6 : Hasil Pekerjaan (Pretest-Posttest) Murid

No. _____

Date: _____

Nama : Ggii

Kelas : 1

1. Kursi 4

2. Meja 4

3. Tapak 4

4. Joran 3

5. Hentur 3

1. B-u-k-a 3

2. P-u-l-g-en 2

3. M-s-d-e

4. k-u-a-s-

5. f-e-m-a-i 1

Never put off till tomorrow what you can do today



No. _____

Date: _____

Nama : /AFIFH

Kelas : 1

I. DNKN 2

S. MAIMAM 2

E. PENSI 2

N. BALU 2

J. M... 1

Buku 4

1-4

3-4

2-4

5-4

A

0

0

0

0



Never put off till tomorrow what you can do today



No. _____

Date _____

Nama : Ainun

Kelas : 1

1. TAS
2. MEJA
3. BUKU
4. SUDOL
5. Lemari

1. BUKU
2. PULPIT
3. MEJA
4. KURSI
5. Lemari



Cover, put off all tomorrow what you can do today

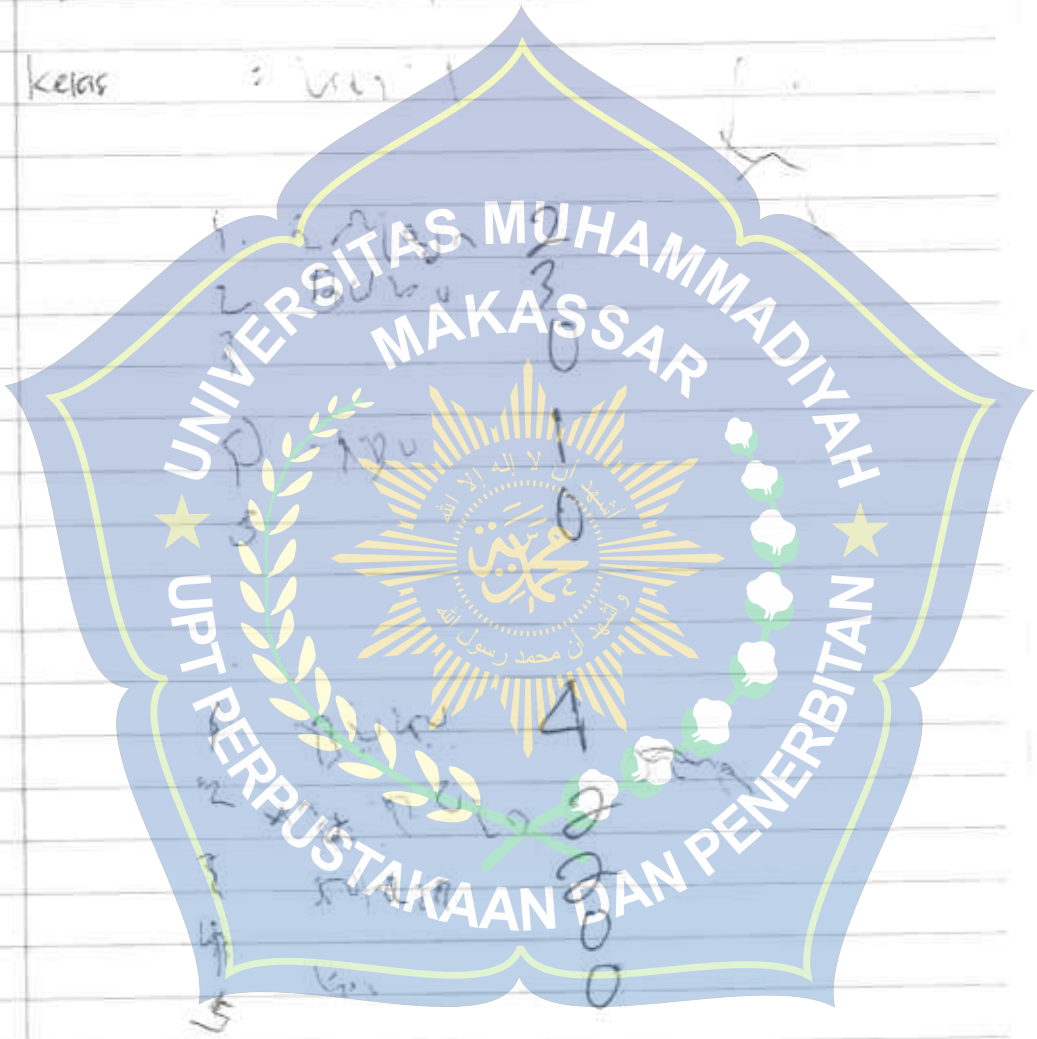


No. _____

Date: _____

Nama : Aya Laili Khasa

Kelas : U101



Never put off till tomorrow what you can do today



No. _____

Date: _____

Nama : ARGA

Kelas : 1

A 1. SAPTA
A 2. LANA
A 3. BUK
A 4. MEJ
A 5. LA

2
2
2
2
2

MAKASSAR
MELAK
KUMAR
LEHAR

2
2
2
2
2



Never put off till tomorrow what you can do today



No. _____

Date: _____

Nama : Ibnu

Kelas : 1

- 1. PUIDEN 4
- 2. MELA 3
- 3. ~~TA~~ 3
- 4. ~~MA~~ 4
- 5. ~~MA~~ 2

- 1. B. n. K. 1
- 2. P. u. k. 2
- 3. M. A. 1
- 4. k. w. s. 1
- 5. ~~MA~~ 2



Never put off till tomorrow what you can do today



No _____

Date _____

Nama : AHTAR

Kelas : 1



Never put off till tomorrow what you can do today



No. _____

Date: _____

Nama : DANI

Kelas : 1

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

warna
pisa
te

1
2
3
4
5



Never put off till tomorrow what you can do today



Nama : Saja

Kelas :

- 1. Pulpita
- 2. Buku
- 3. Pencil
- 4. Pen
- 5. Moli

- 1. Buku
- 2. Pencil
- 3. Moli
- 4. Kertas
- 5. M. B...



No. _____

Date: _____

Nama : Kallista

Kelas : 1.

1. KERTAS
2. PENSI
3. BUKU
4. MAIN
5. PERMAINAN

1. B: U K. L
2. P U L P. SW
3. P M P. J. A.
4. K U. S. U.
5. J. S. M. A. T. I

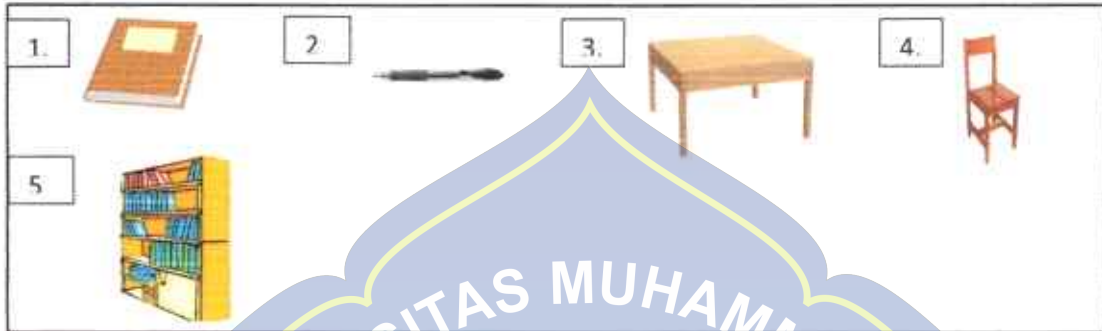


Never put off till tomorrow what you can do today



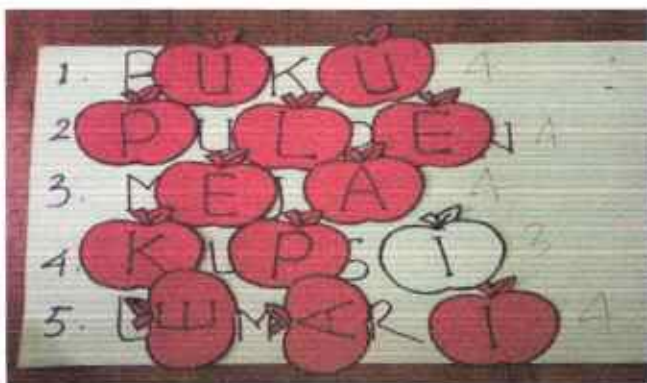
Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



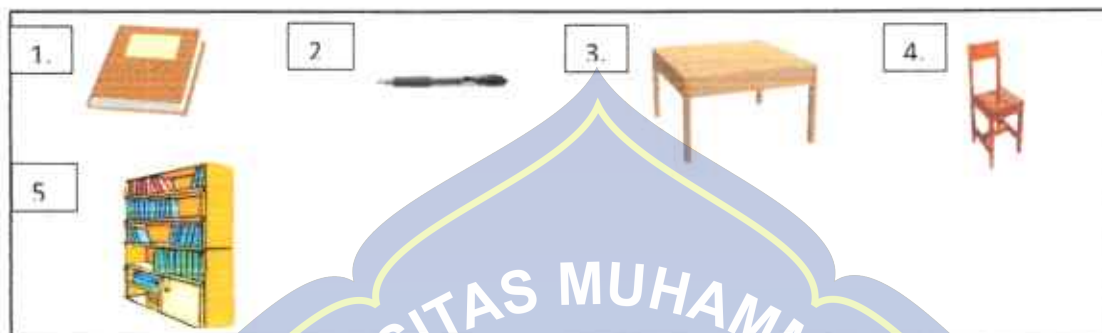
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K....
2. ...U...P...N
3. M...J....
4. ...U...S....
5. L...M...R....



Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



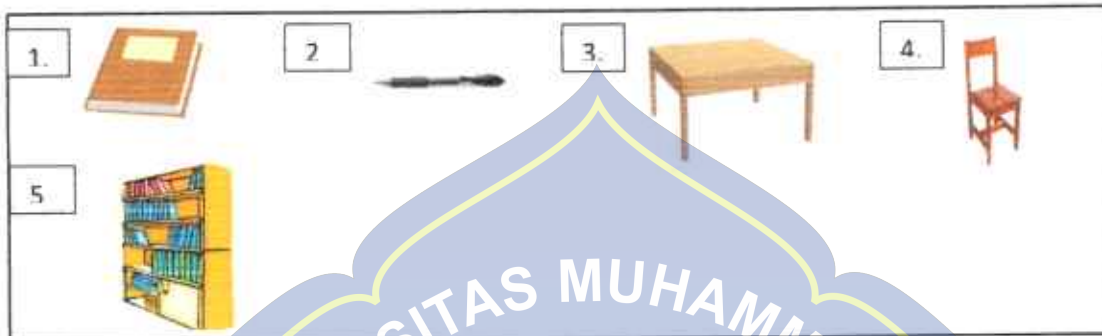
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K....
2. ...U...P...N
3. M...J....
4. ...U...S....
5. L...M...R....



Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



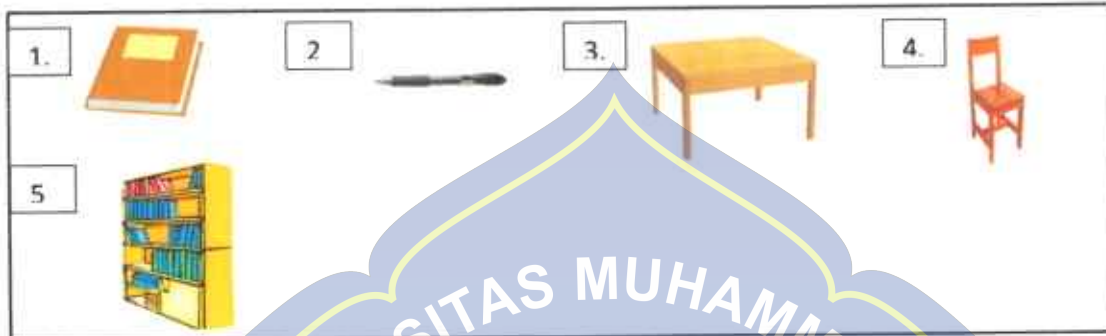
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K....
2. ...U...P...N
3. M...J....
4. ...U...S....
5. L...M...R....



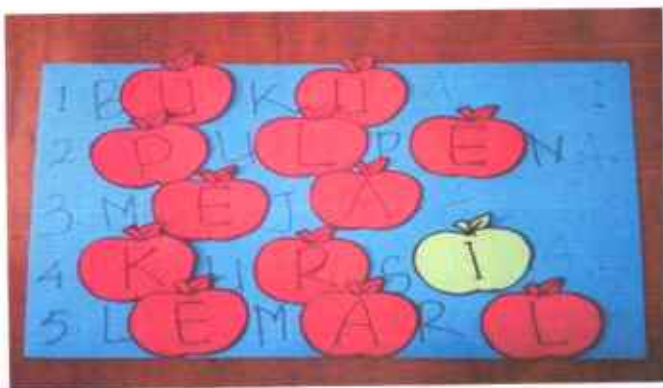
Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



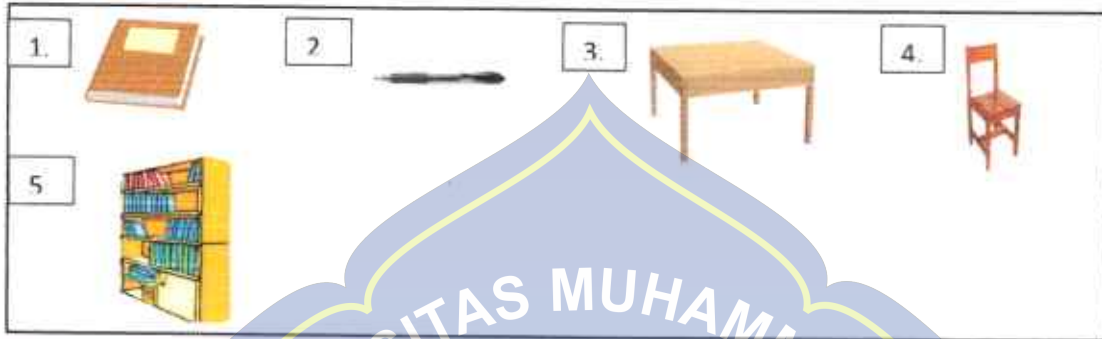
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K....
2.U...P...N
3. M...J....
4.U...S....
5. L...M...R....



Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



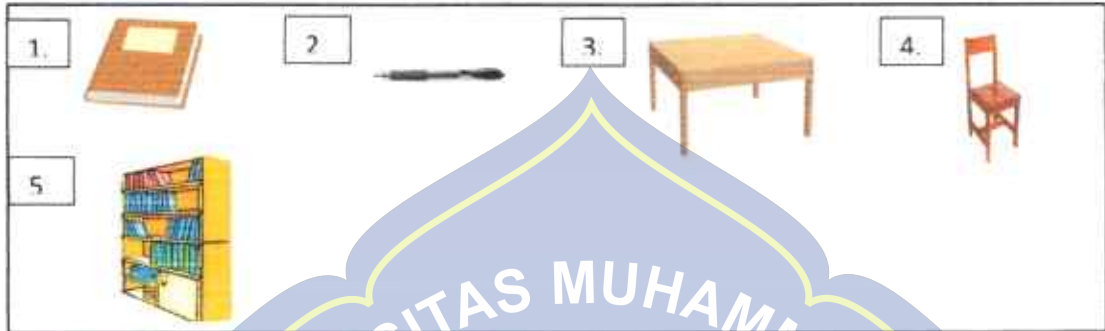
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K....
2.U...P...N
3. M...J....
4.U...S....
5. L...M...R....



Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



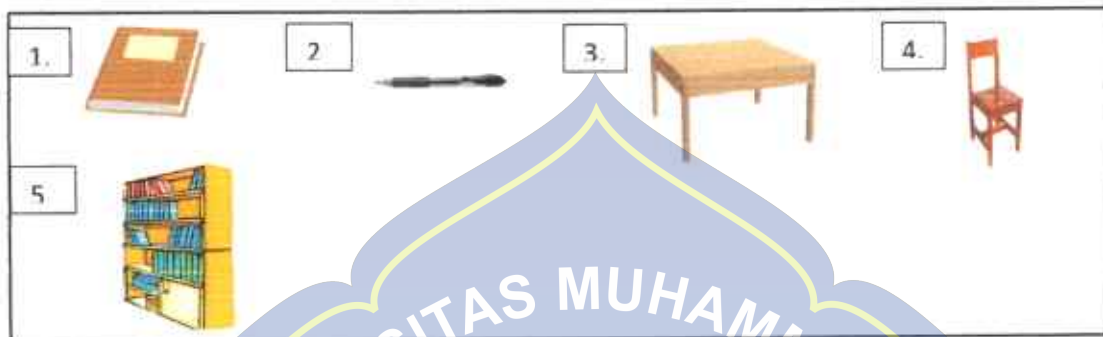
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K...
2. ...U...P...N
3. M...J...
4. ...U...S...
5. L...M...R...



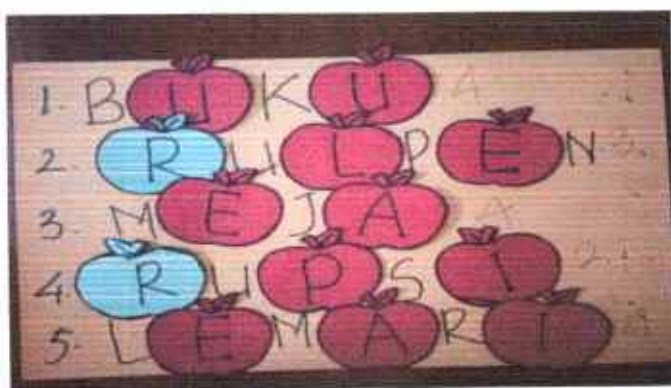
Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



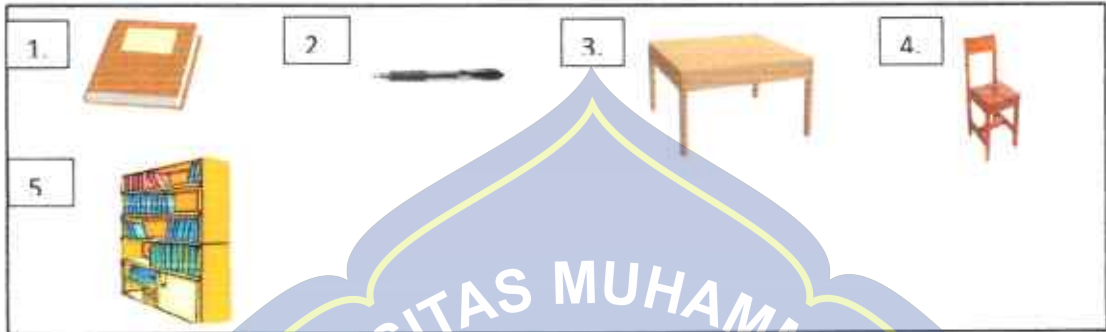
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K...
2. ...U...P...N
3. M...J...
4. ...U...S...
5. L...M...R...



Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



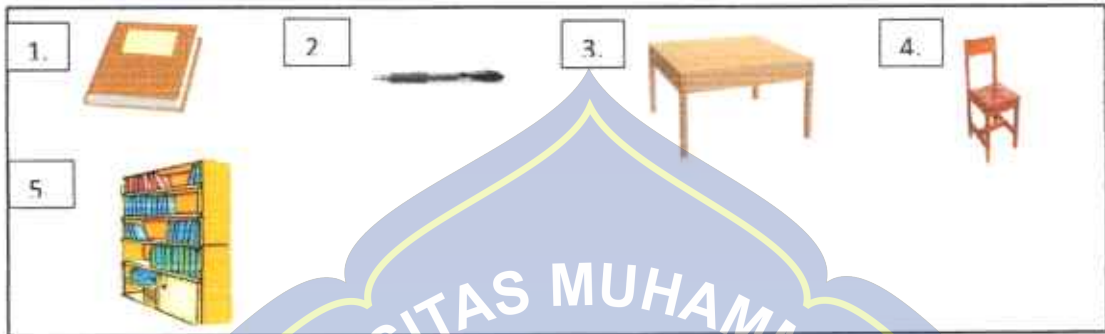
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

- 1. B...K...
- 2. ...U...P...N
- 3. M...J....
- 4. ...U...S....
- 5. L...M...R....



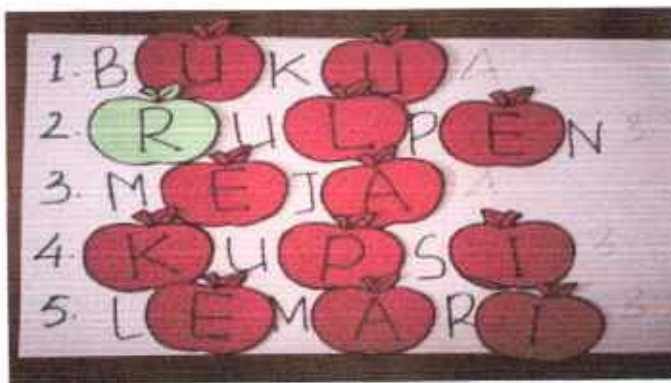
Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



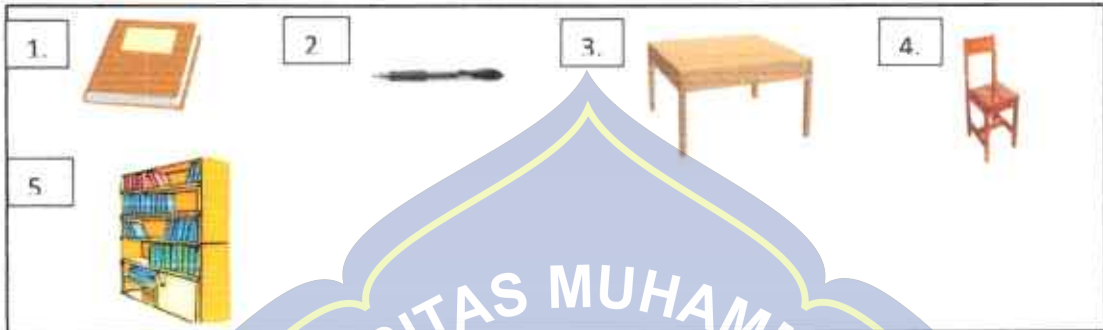
Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

1. B...K....
2.U...P...N
3. M...J....
4. ...U...S....
5. L...M...R....



Instrumen Post Test

Susunlah kartu huruf menjadi sebuah kata sesuai yang tertera pada gambar!



Lengkapilah kata berikut dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibagikan!

- 1. B...K....
- 2.U...P...N
- 3. M...J....
- 4.U...S....
- 5. L...M...R....





Proses pengisian pretest



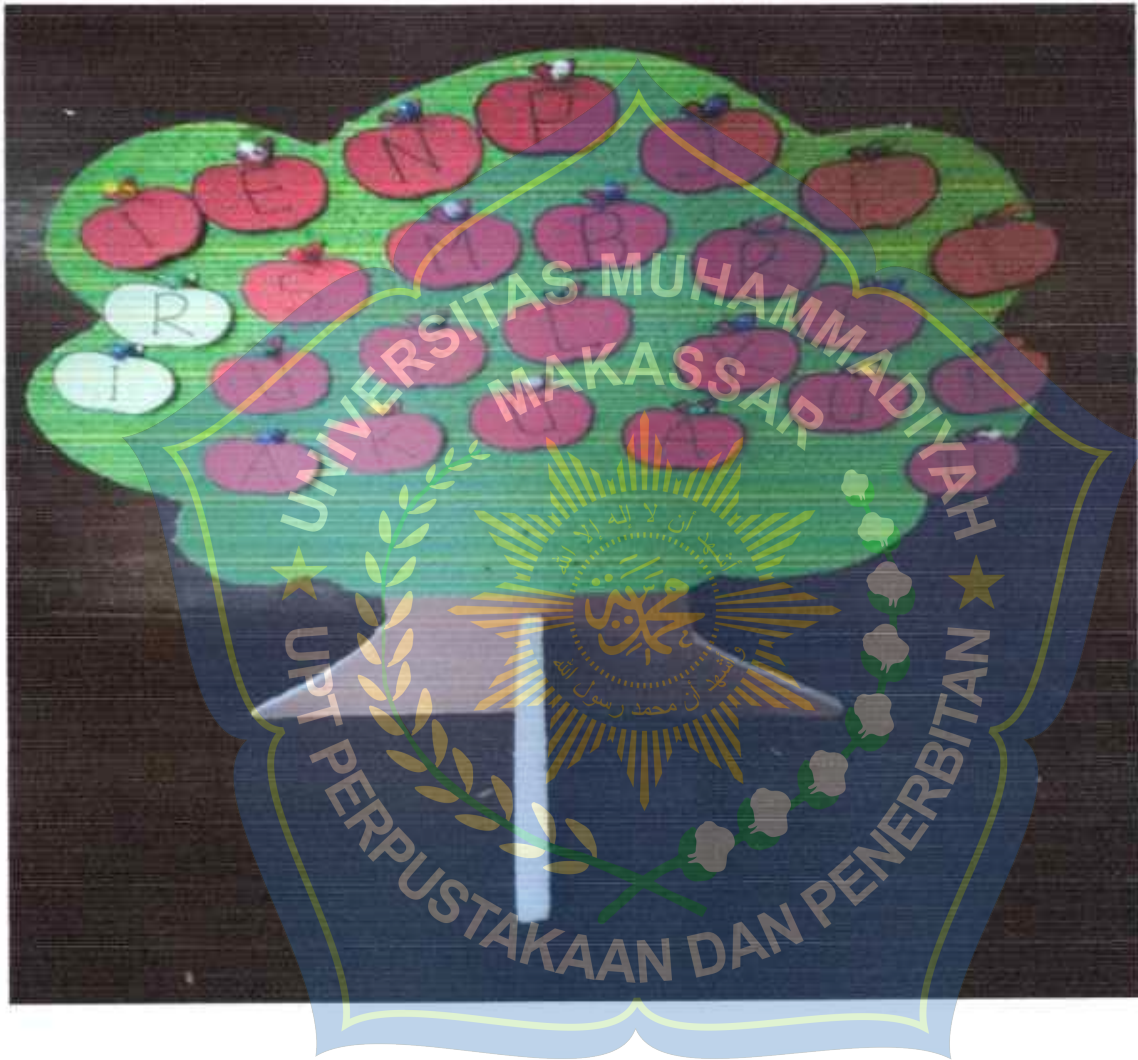
Proses pembelajaran menggunakan media pohon kartu



Proses pembelajaran menggunakan media pohon kartu



Pengisian lembar *Posttest*



Media Pohon Kartu

RIWAYAT HIDUP



ST NURHASANAH dilahirkan pada tanggal 07 November 1999 di Gowa. Anak ke-3 dari pasangan H. Abd. Djalil dengan Hj. Hapiyah. Peneliti memulai jenjang pendidikan di TK Al-Hidayah lemoa Kec. Bontolempangan Kab.Gowa pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Inpres lemoa Kec. Bontolempangan Kab.Gowa pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab.Gowa dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab.Gowa dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Dengan izin Allah Swt, pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Alhamdulillah diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa melalui jalur *one day service* di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1). Pada tahun 2019, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Media Pohon Kartu terhadap Kemampuan Merangkai Huruf Menjadi Kata pada Murid Kelas I SD Inpres Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa